

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan alat analisis yang digunakan serta hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan di Kabupaten Nganjuk sehingga hasil produksinya dapat memenuhi kebutuhan di daerah dan dapat di ekspor ke luar daerah. Sektor pertanian juga memiliki kekuatan ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nganjuk.
2. Yang memiliki peranan sub-sektor pertanian yang paling unggul di Kabupaten Nganjuk ada 3, yaitu sub-sektor tanaman pangan, peternakan dan tanaman hortikultura. Peranan Sub-sektor yang lebih unggul dapat menjadi sub-sektor yang kinerja perekonomiannya paling potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Peranan sub-sektor tanaman pangan yang paling unggul yaitu pada tahun 2015, tanaman hortikultura tahun 2017, Perkebunan tahun 2013, peternakan tahun 2017, jasa pertanian dan perburuan tahun 2015 sampai 2017, Kehutanan tahun 2015 dan perikanan pada tahun 2017.

Pada komoditi pertanian di Kabupaten Nganjuk yang menjadi sub-sektor unggulan yaitu pada komoditi tanaman pangan adalah padi dan kedelai.

Komoditi tanaman hortikultura (sayur dan buah tahunan) adalah alpukat, manga, rambutan, duku/langsat, durian, jambu air dan sawo. Komoditi tanaman hortikultura (sayur dan buah musiman) adalah bawang merah. Komoditi tanaman perkebunan adalah cengkeh, tebu dan kakao. Serta Komoditi peternakan yaitu sapi potong, kerbau, kambing, babi, domba, ayam buras, ayam pedaging dan itik.

3. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Kabupaten Nganjuk memiliki nilai rata-rata negatif sehingga cenderung menghambat pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Timur karena tumbuh relatif lambat dan tidak memiliki keuntungan yang lebih dari sektor lainnya pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan kurangnya daya saing pada produk pertanian serta untuk saat ini lahan pertanian sangat terbatas karena arah pembangunan lebih condong ke sektor industri dan jasa.

## **5.2 Saran**

Berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Daya saing pada produk pertanian yang kurang, maka diperlukan adanya kebijakan dari pemerintah sebab pemerintah menjadi pihak yang paling menentukan dalam meningkatkan daya saing pada produk pertanian. Salah satunya dengan kebijakan dalam melindungi produk pertanian lokal dari serbuan produk impor. Selain itu, diperlukan pembangunan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung produksi pertanian sehingga akan berdampak pada

peningkatan daya saing serta diperlukan adanya perbaikan dalam kualitas SDM nya.

2. Karena kurangnya lahan pertanian maka pemerintah sebaiknya dapat melakukan inovasi dan kreativitas pada teknologi tepat guna seperti alat penebar pupuk organik, mesin perontok padi, mesin pengupas dan pengiris bawang, dan alat-alat lainnya sebab meskipun lahan pertanian berkurang namun untuk hasil produksi dapat tetap melimpah. Sehingga dapat menambah pendapatan petani namun pemerintah harus tetap memperhatikan ongkos yang dikeluarkan petani pada teknologi yang digunakan agar tidak mahal.